

Hasil Survei:
**Persepsi Masyarakat
terhadap
Pajak dan
Manfaatnya 2026**

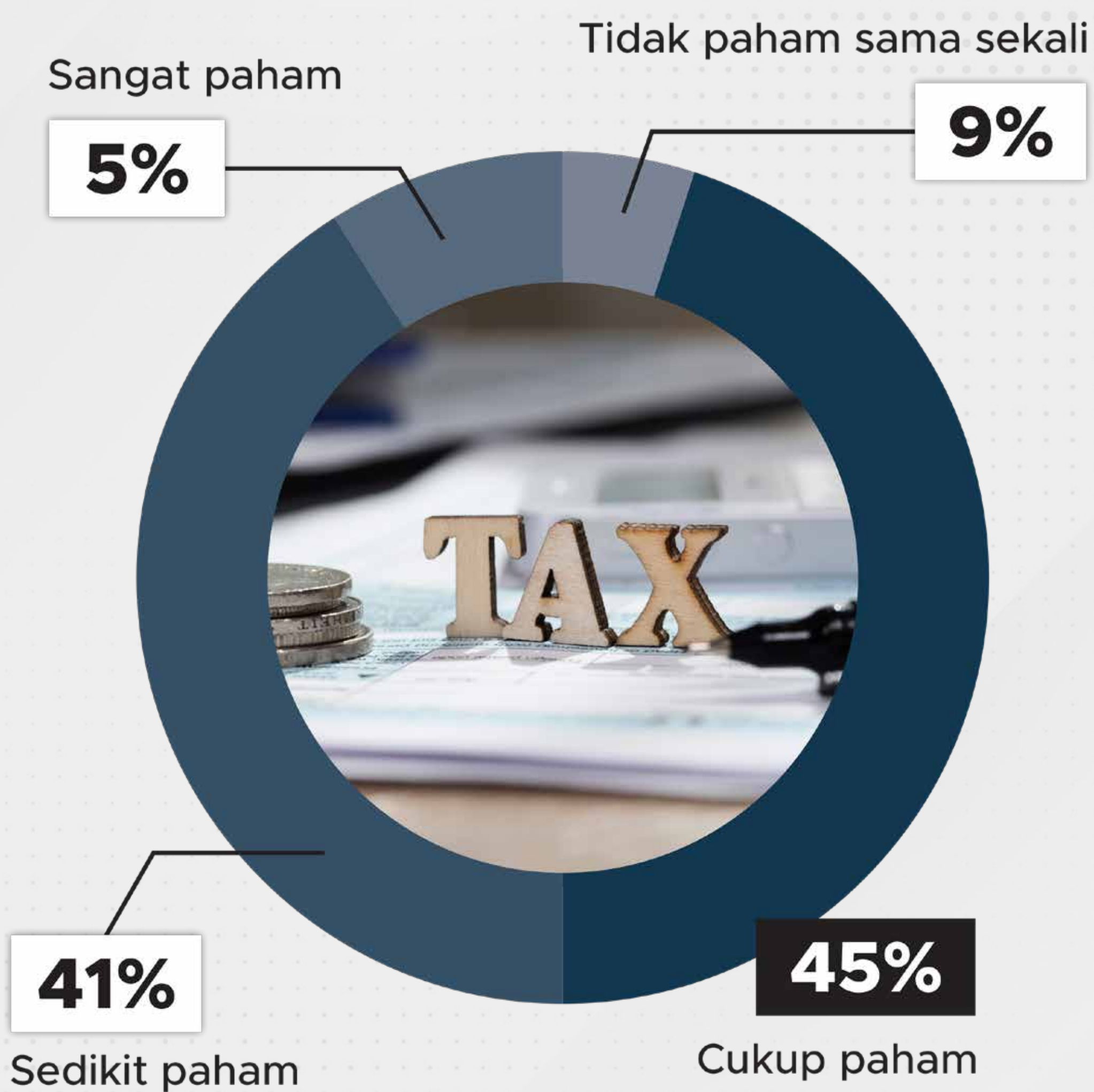


Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara yang berperan penting dalam mendukung pembangunan dan penyediaan layanan publik bagi masyarakat.

Untuk itu, GoodStats ingin memahami bagaimana pandangan masyarakat terhadap pajak, mulai dari tingkat pengetahuan, kesadaran, manfaat yang dirasakan, hingga penilaian terhadap sistem perpajakan di Indonesia saat ini.



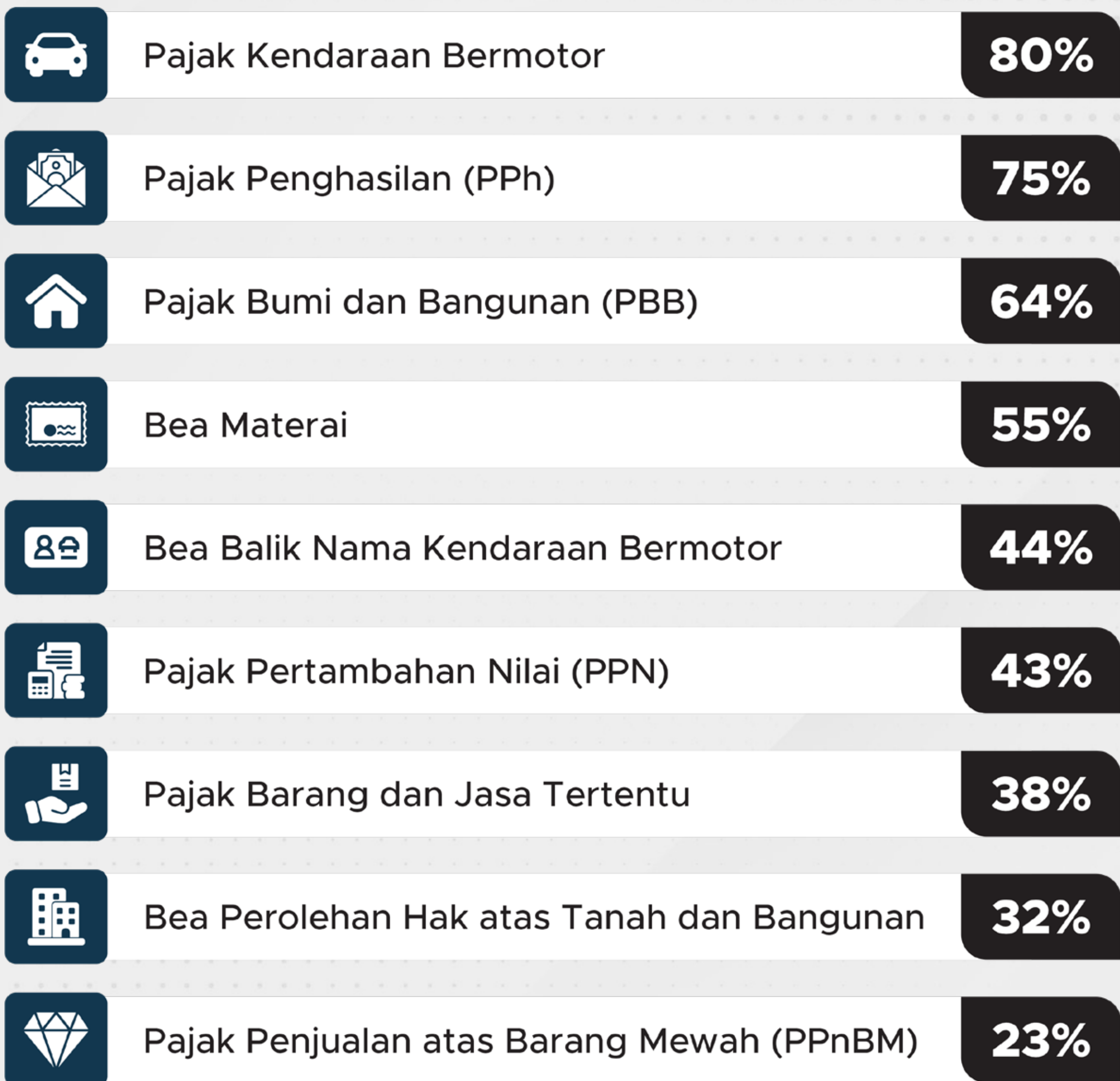
Seberapa paham Anda terkait sistem perpajakan di Indonesia?



Sebanyak 50% responden mengaku memahami sistem perpajakan di Indonesia (5% sangat paham dan 45% cukup paham)

Di sisi lain, setengah persen lainnya kurang memahami, sehingga edukasi pajak masih perlu diperluas.

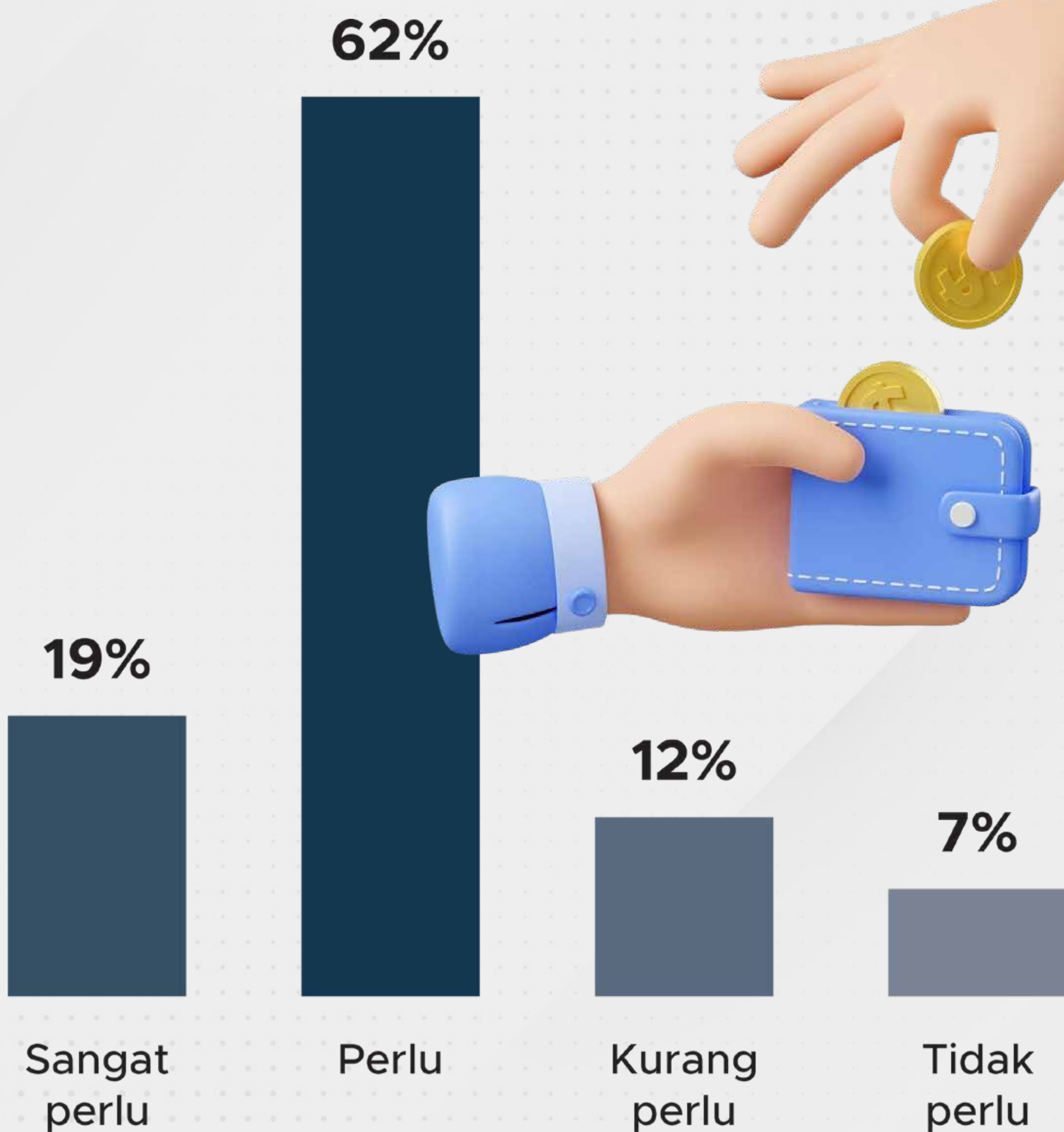
Seberapa paham Anda terkait sistem perpajakan di Indonesia?



Pajak Kendaraan Bermotor menjadi jenis pajak paling dikenal, yaitu 80%, disusul PPh 75%, PBB 64%, dan Bea Materai 55%.

Jenis pajak yang lebih spesifik seperti PPnBM dan BPHTB masih kurang dikenal masyarakat.

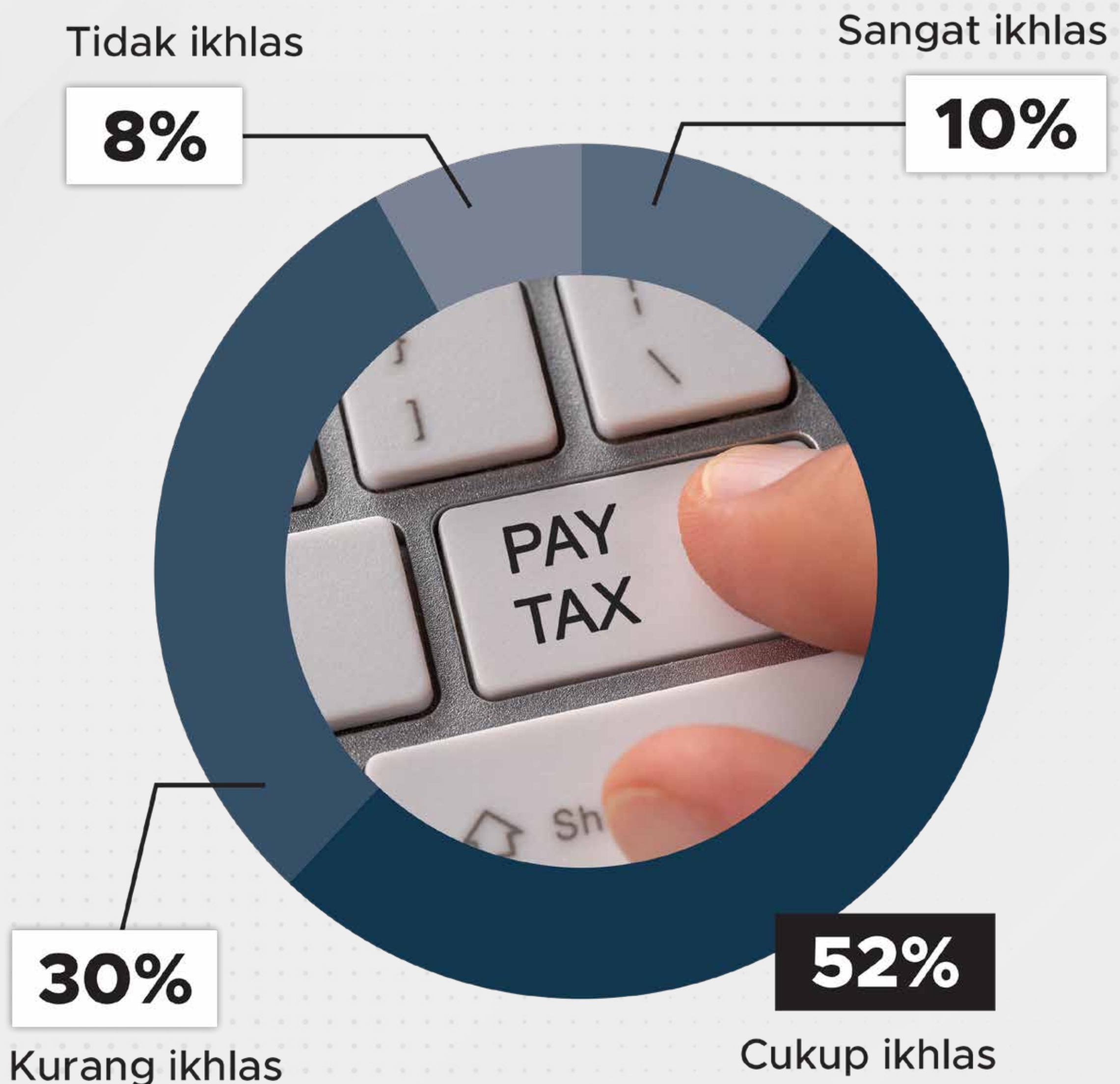
Menurut Anda, perlukah masyarakat membayar pajak?



Mayoritas responden, yakni 81%, menilai masyarakat perlu membayar pajak.

Temuan ini menunjukkan bahwa kesadaran terhadap pajak sebagai kewajiban warga negara masih tergolong kuat.

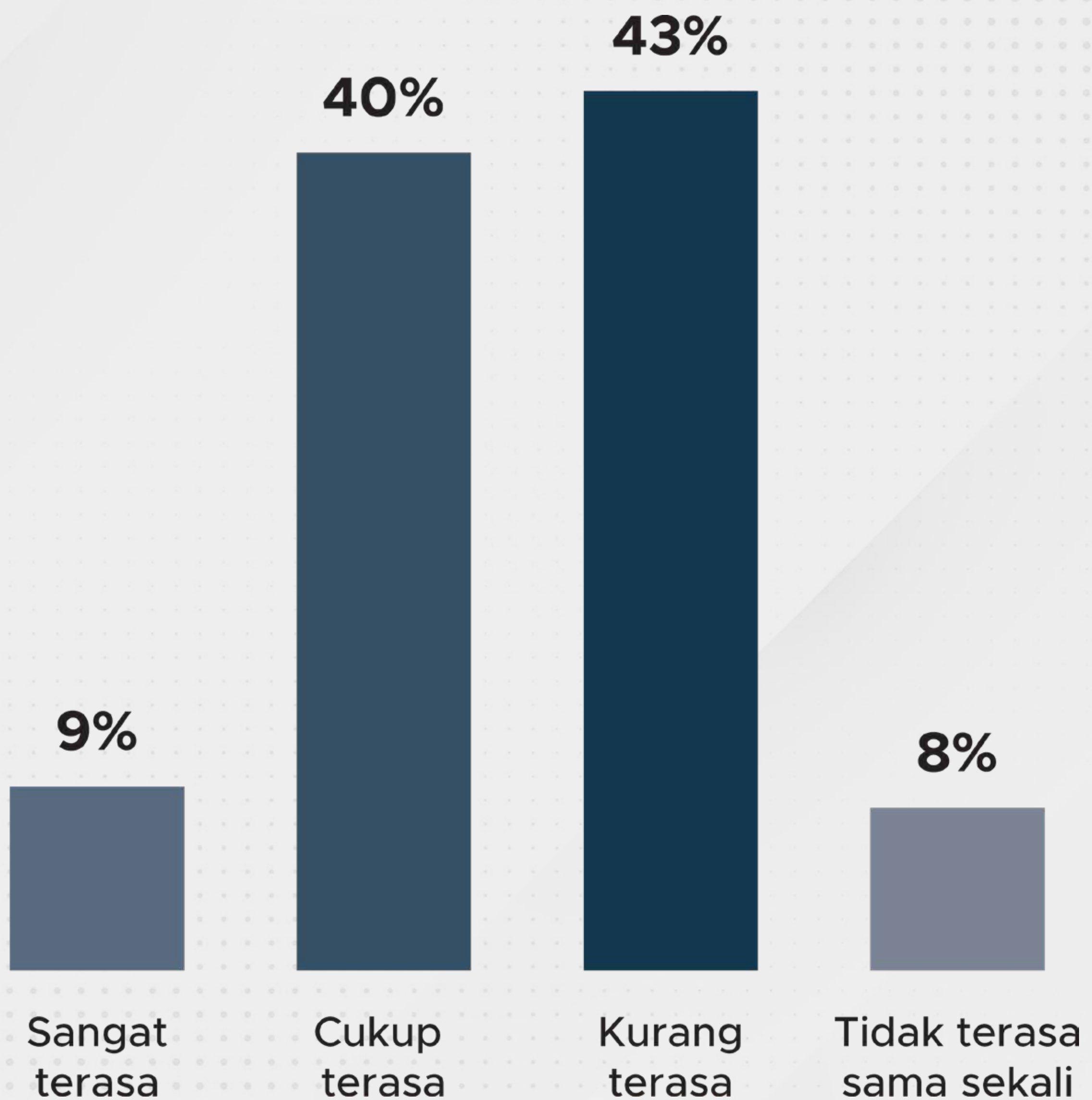
Seberapa besar kesediaan Anda membayar pajak?



Sebanyak 62% responden menyatakan ikhlas membayar pajak (10% sangat ikhlas dan 52% cukup ikhlas).

Meski begitu, 38% responden masih kurang atau tidak ikhlas, yang menandakan kepercayaan publik belum sepenuhnya terbentuk.

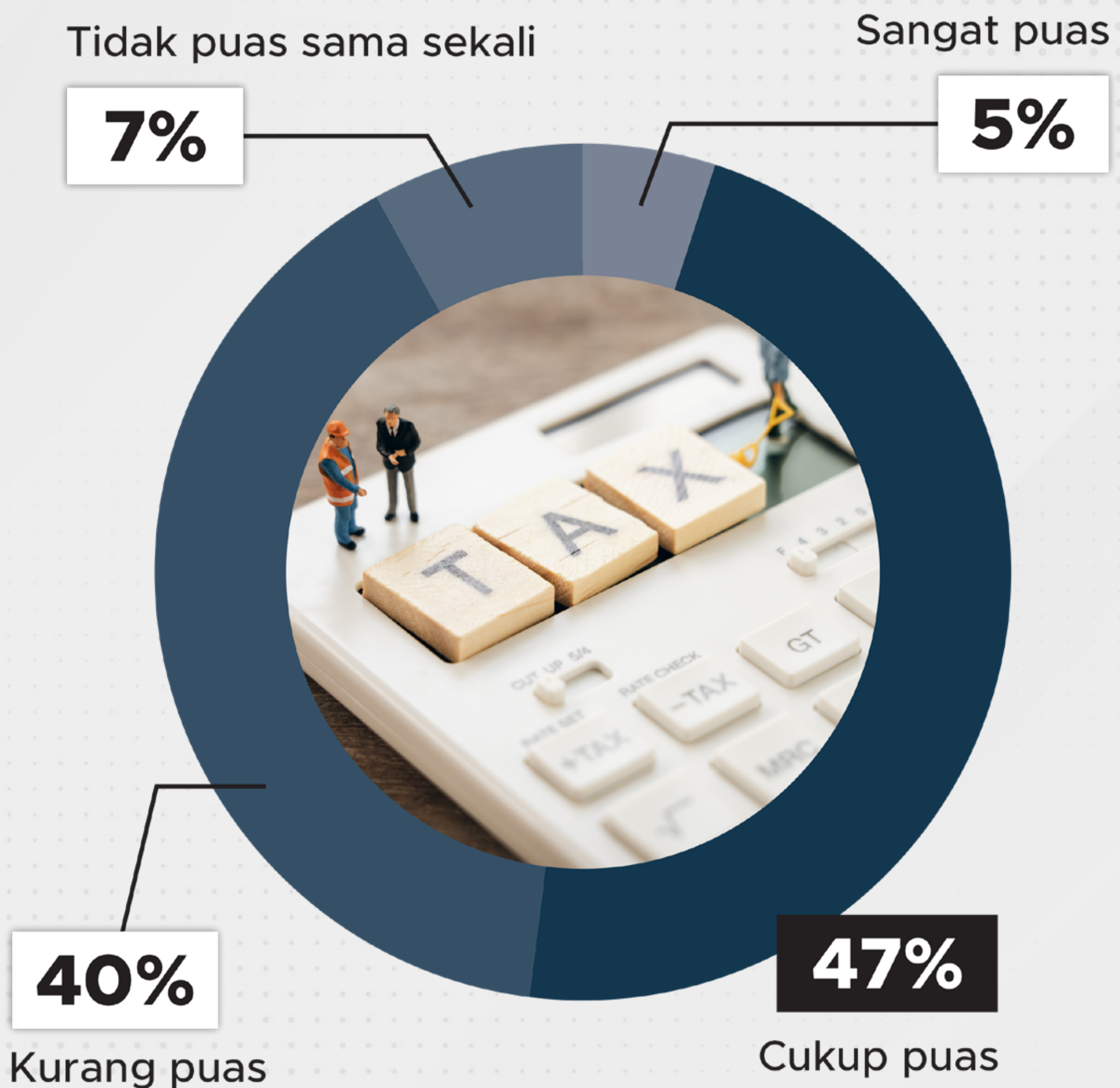
Menurut Anda, apakah manfaat pajak sudah terasa dalam kehidupan sehari-hari?



Sebanyak 49% responden merasa manfaat pajak sudah terasa dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, 51% lainnya merasa manfaat pajak kurang atau tidak terasa, sehingga dampak pajak belum sepenuhnya dirasakan langsung.

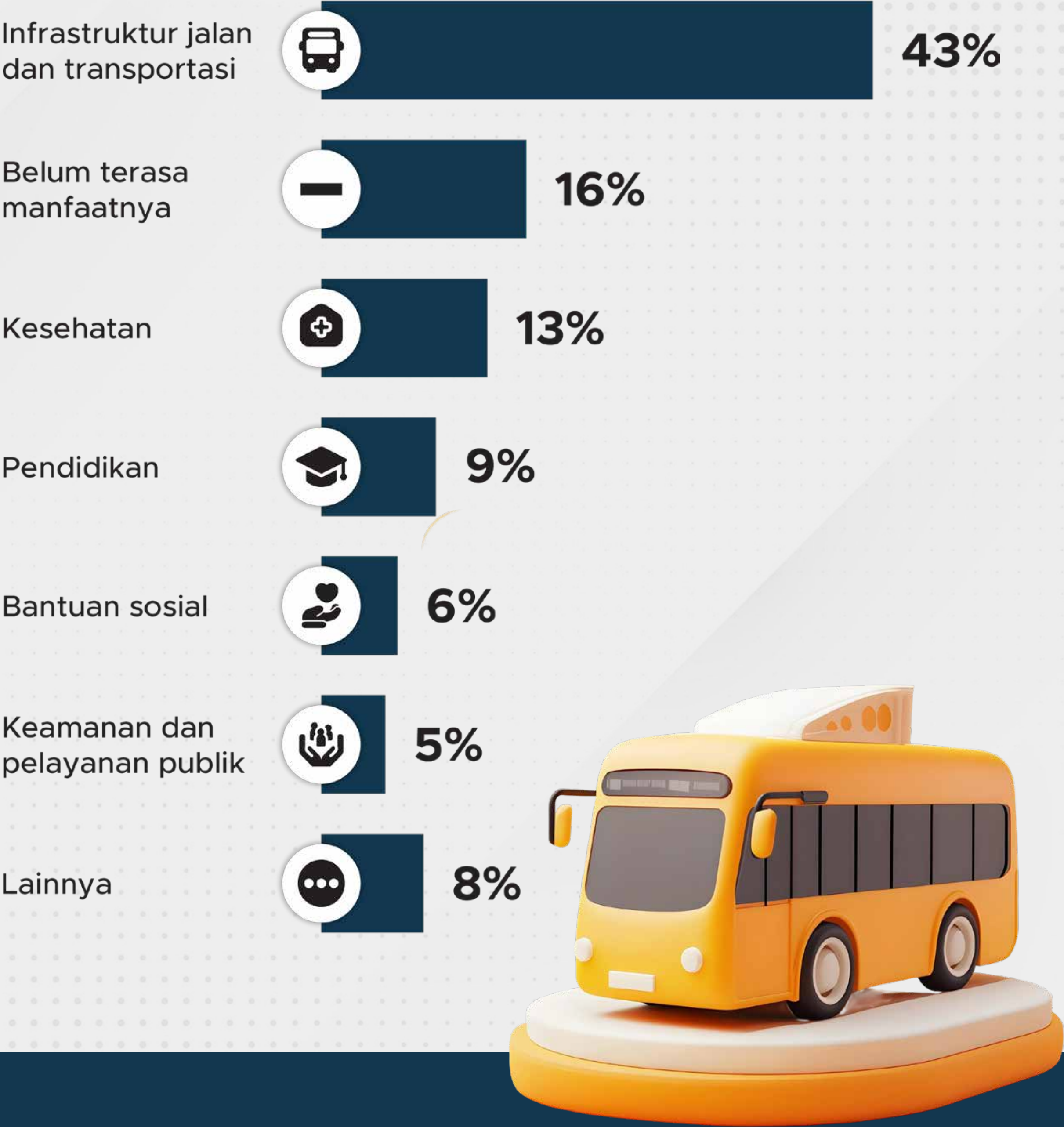
Seberapa puas Anda terhadap penggunaan pajak untuk pembangunan dan layanan publik?



Tingkat kepuasan terhadap penggunaan pajak mencapai 52% (5% sangat puas dan 47% cukup puas).

Di sisi lain, 47% responden masih kurang atau tidak puas, menunjukkan perlunya peningkatan kualitas layanan publik.

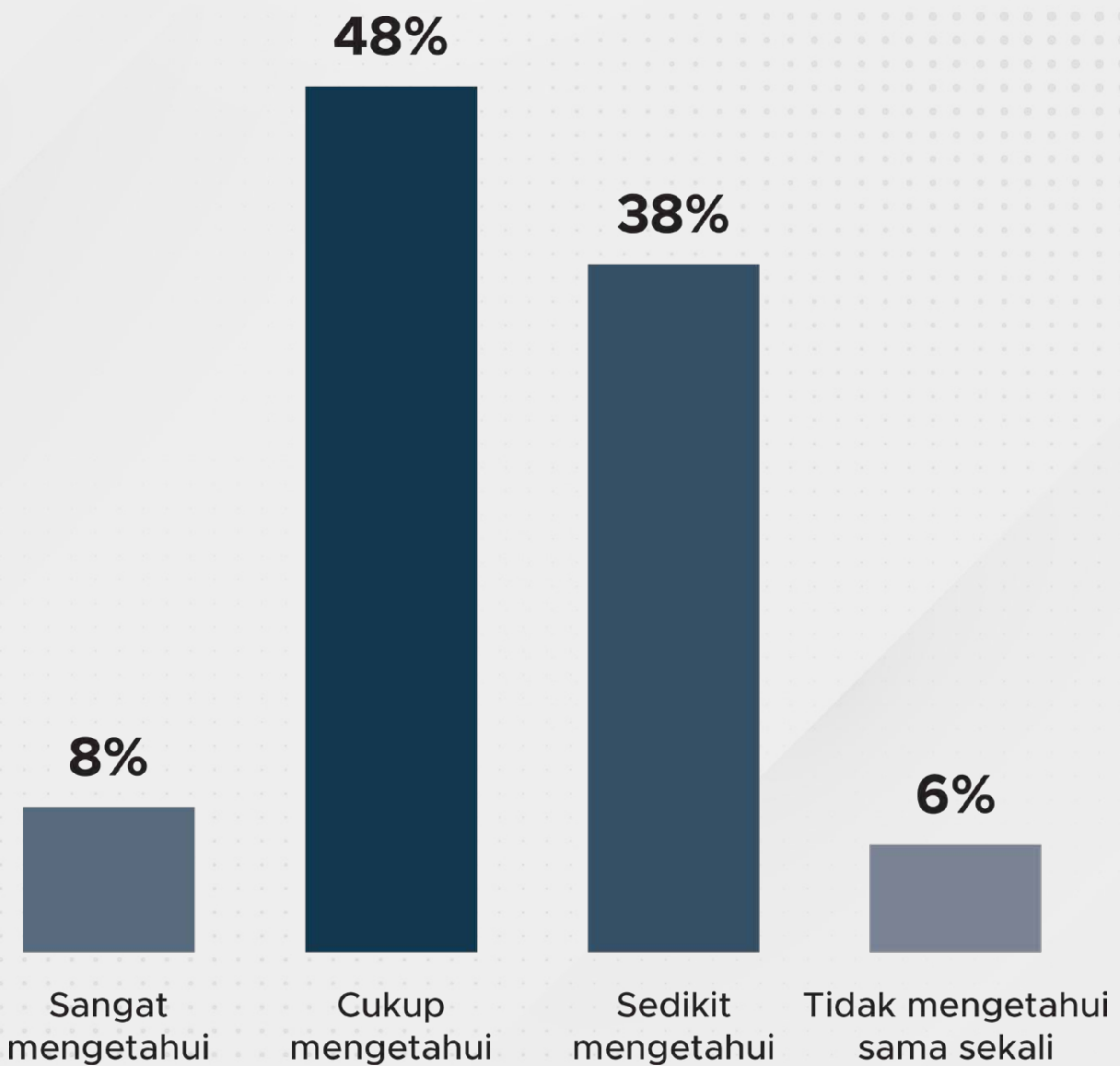
Menurut Anda, sektor mana yang paling terasa manfaat dari pajak?



Infrastruktur jalan dan transportasi menjadi sektor yang paling terasa manfaatnya, dipilih oleh 43% responden.

Sementara itu, manfaat pajak di sektor pendidikan 9%, kesehatan 13%, dan bantuan sosial 6% masih belum terlalu kuat dirasakan.

Seberapa mengetahui Anda mengenai manfaat pajak bagi negara?



Sebanyak 56% responden mengaku mengetahui manfaat pajak bagi negara (8% sangat mengetahui dan 48% cukup mengetahui).

Namun, 44% lainnya masih sedikit atau tidak mengetahui, sehingga komunikasi mengenai fungsi pajak perlu dibuat lebih jelas.

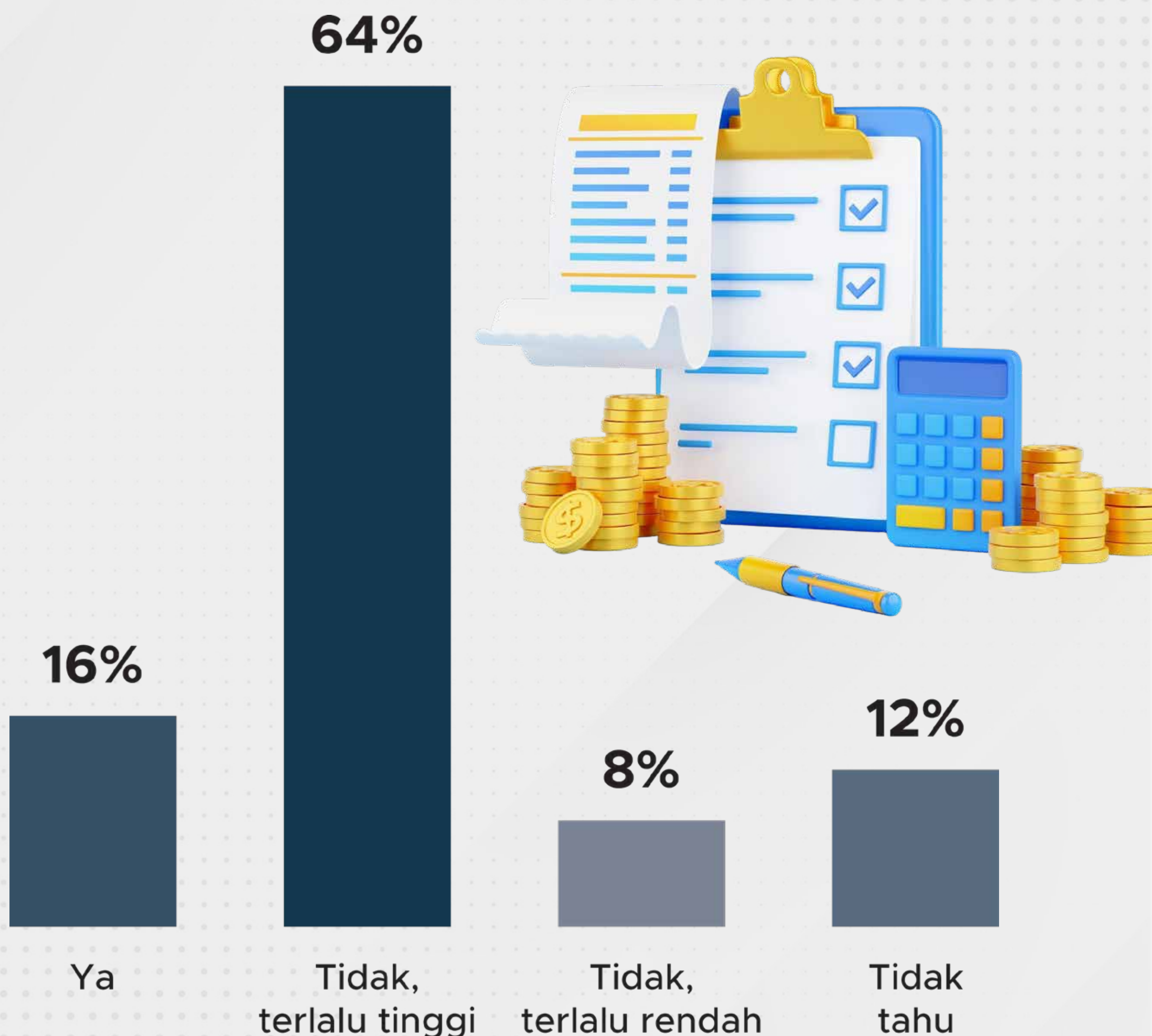
Menurut Anda, jenis pajak apa yang paling memberatkan?

	Pajak Penghasilan (PPH)	85%
	Pajak Kendaraan Bermotor	79%
	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	65%
	Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	55%
	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	43%
	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	37%
	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	34%
	Pajak Barang dan Jasa Tertentu	20%
	Bea Materai	20%
	Tidak ada yang memberatkan	18%

PPH menjadi pajak yang paling dianggap memberatkan oleh responden, yaitu 85%, disusul Pajak Kendaraan Bermotor 79% dan PPN 65%.

Tingginya angka ini menunjukkan bahwa pajak yang langsung menyentuh pendapatan dan konsumsi paling terasa bebannya.

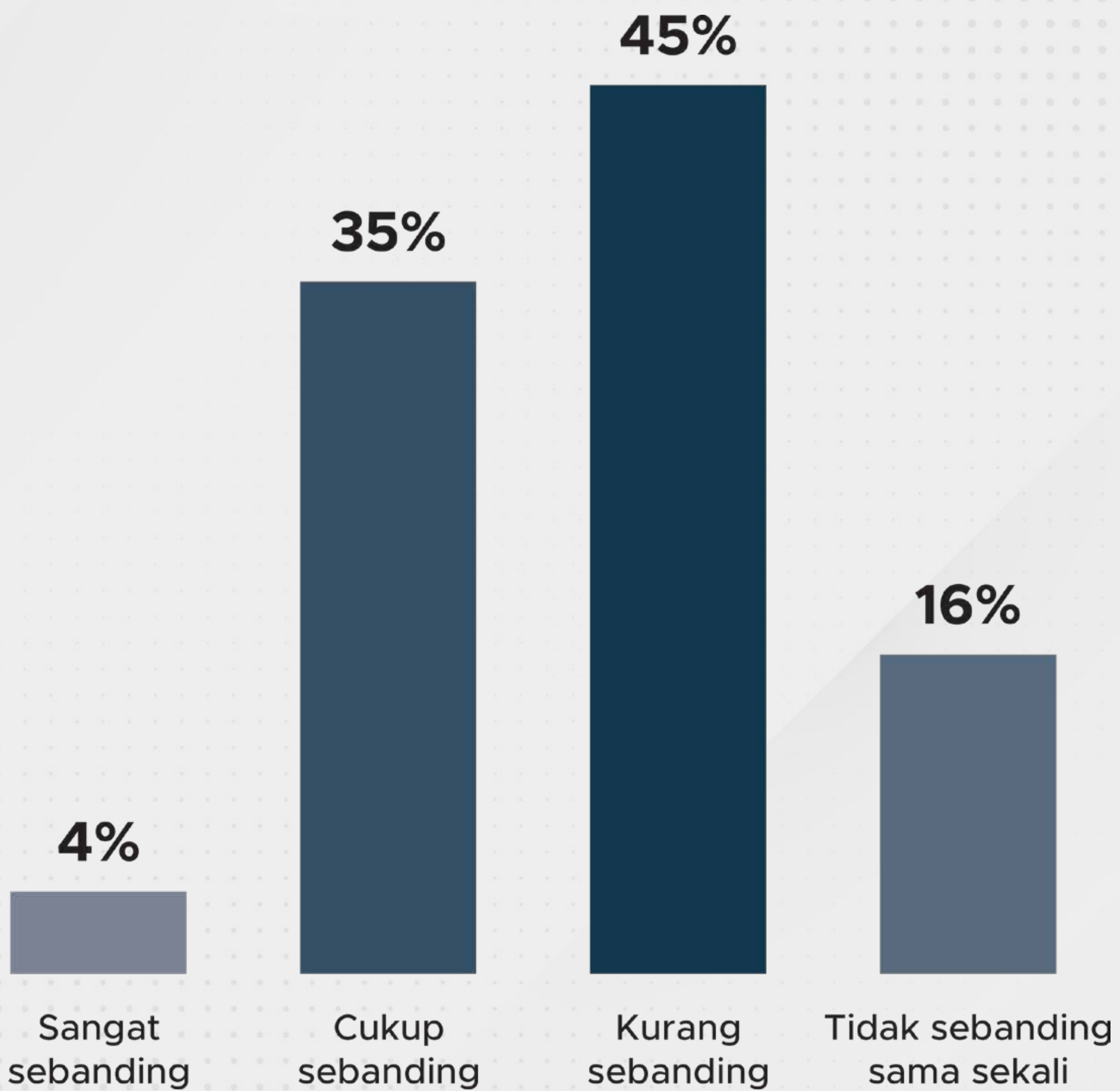
Menurut Anda, apakah besaran pajak di Indonesia saat ini sudah ideal?



Sebanyak 64% responden menilai besaran pajak di Indonesia saat ini terlalu tinggi.

Hanya 16% yang menganggapnya sudah ideal, sehingga persepsi beban pajak masih menjadi isu besar.

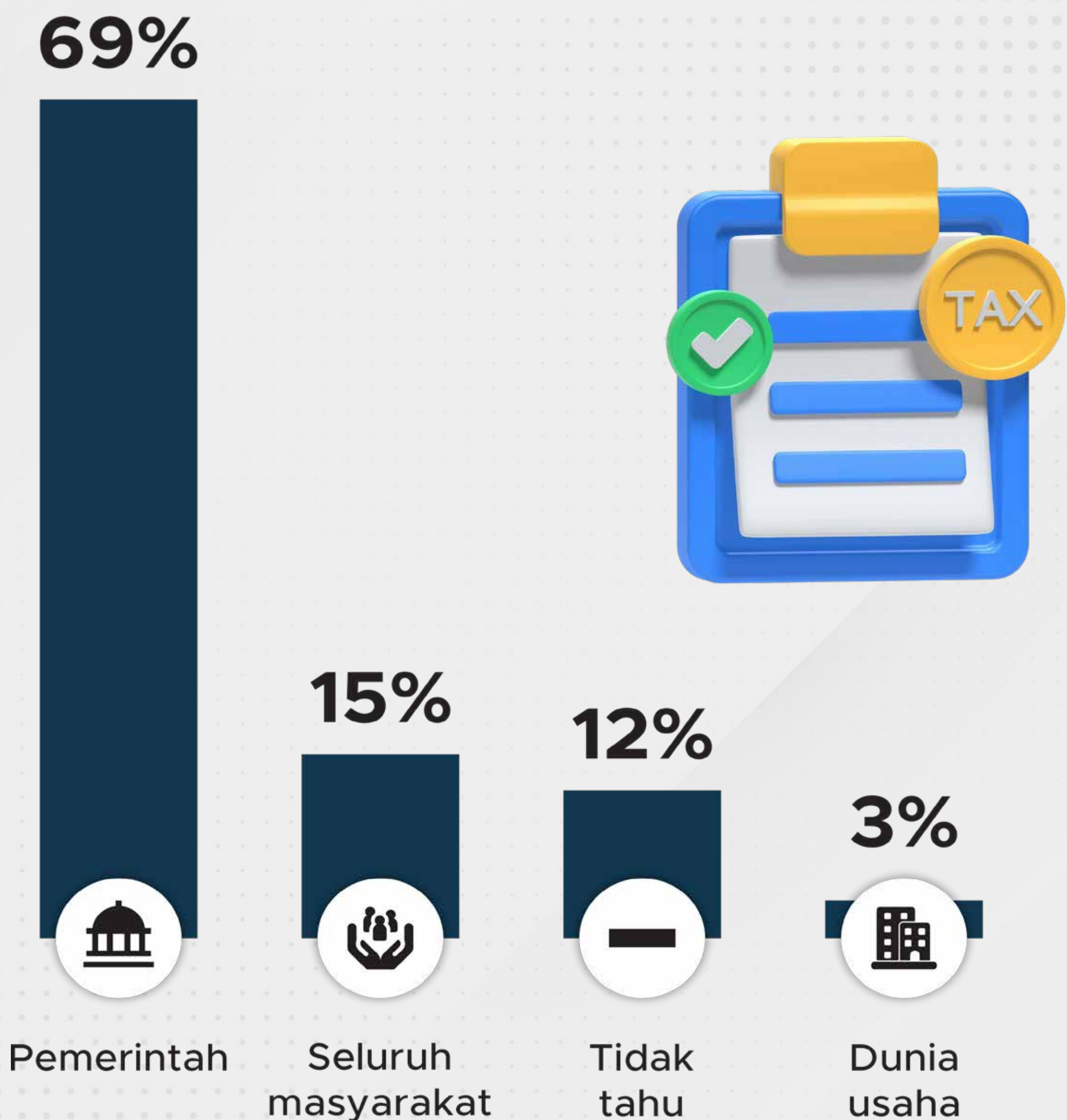
Apakah Anda merasa pembayaran pajak yang dilakukan sudah sebanding dengan fasilitas publik yang diterima?



Sebanyak 39% responden merasa pajak yang dibayarkan sudah sebanding dengan fasilitas publik yang diterima.

Sebaliknya, 61% merasa kurang atau tidak sebanding, yang menunjukkan adanya jarak antara kontribusi pajak dan manfaat yang dirasakan.

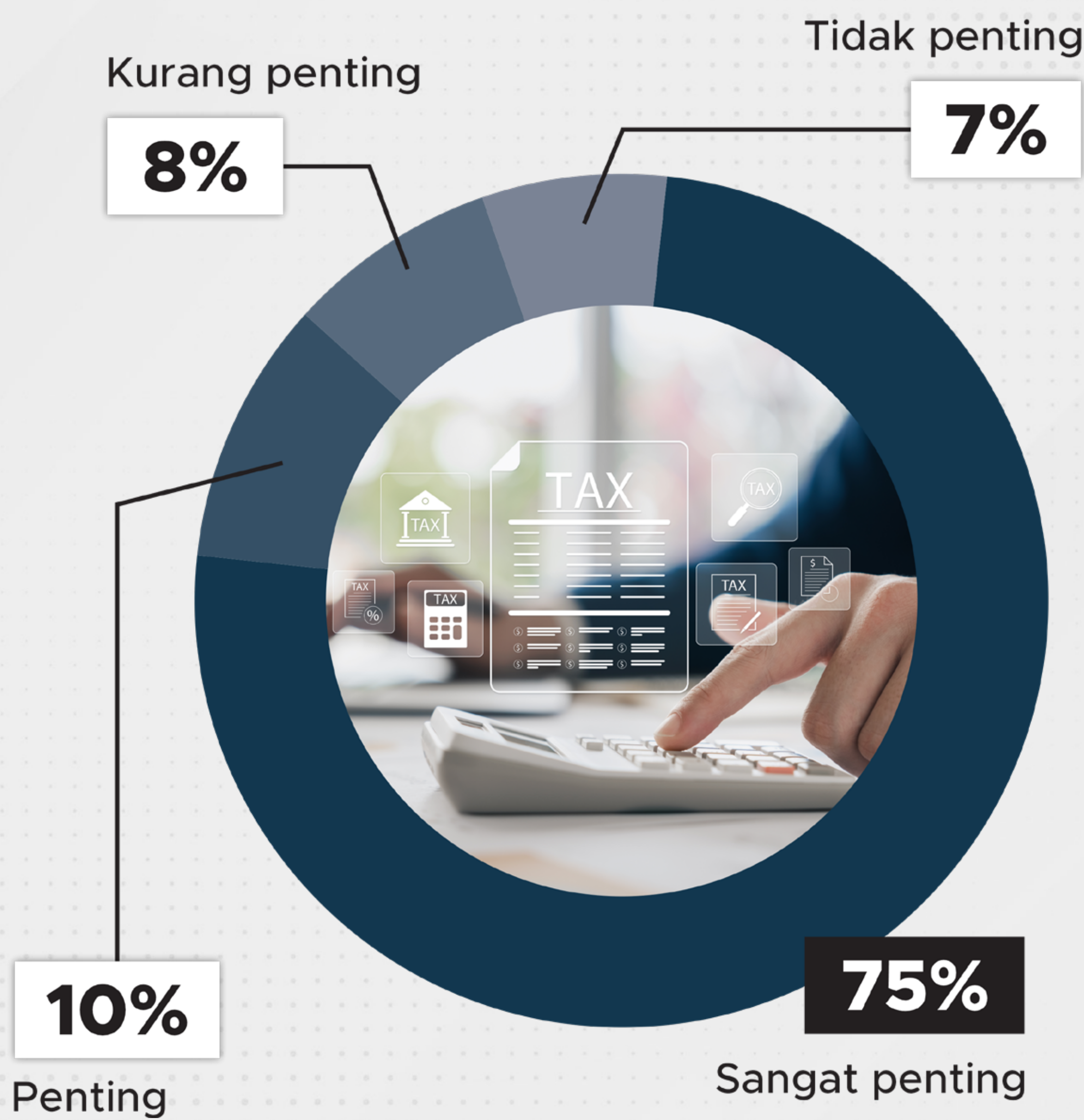
Menurut Anda, siapa yang paling merasakan manfaat pajak?



Sebanyak 69% responden menilai pemerintah sebagai pihak yang paling merasakan manfaat pajak.

Hanya 15% yang menilai manfaat pajak dirasakan seluruh masyarakat, sehingga persepsi manfaat publik masih lemah.

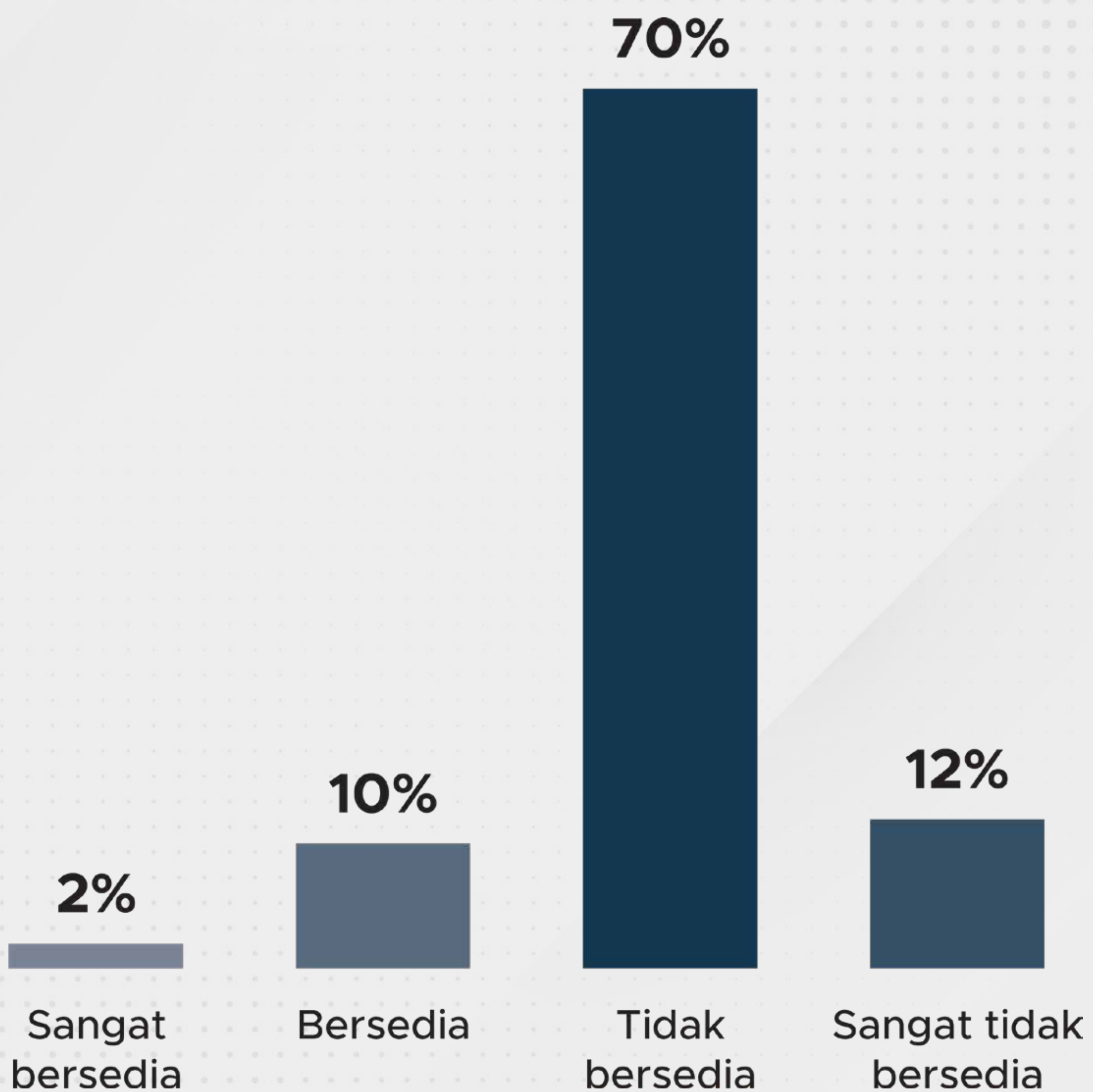
Seberapa penting transparansi penggunaan pajak bagi Anda?



Transparansi penggunaan pajak dianggap penting oleh 85% responden, termasuk 75% yang menilainya sangat penting.

Angka ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan wajib pajak.

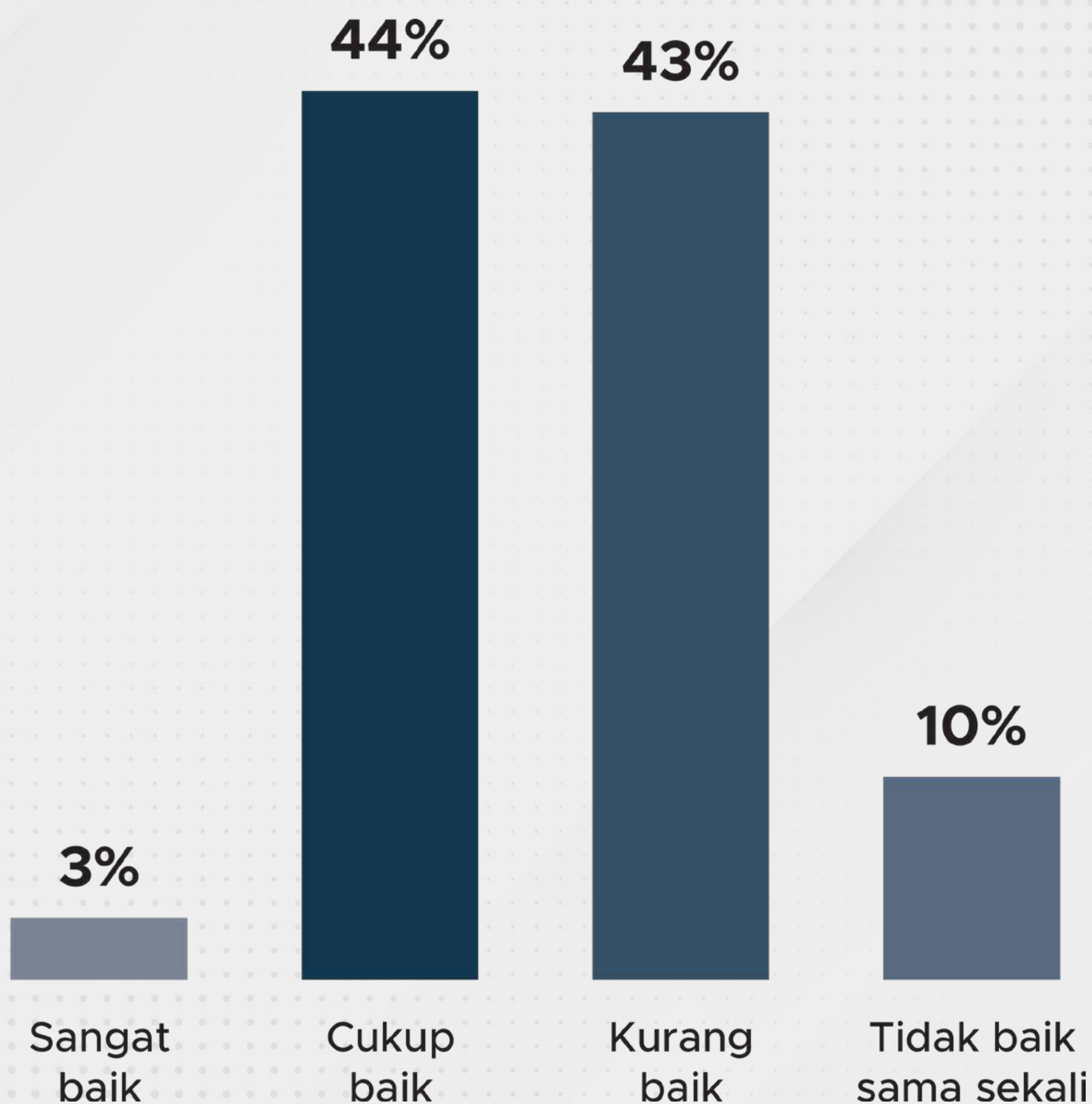
Jika tidak diwajibkan, apakah Anda tetap bersedia membayar pajak?



Hanya 12% responden yang tetap bersedia membayar pajak jika tidak diwajibkan.

Sebaliknya, 82% responden menyatakan tidak atau sangat tidak bersedia, menandakan kepatuhan pajak masih banyak bergantung pada aturan.

Secara umum, bagaimana pandangan Anda terhadap sistem perpajakan di Indonesia saat ini?



Sebanyak 47% responden menilai sistem perpajakan Indonesia saat ini baik (3% sangat baik dan 44% cukup baik).

Namun, 53% menilai sistemnya kurang atau tidak baik sama sekali, sehingga reformasi dan perbaikan layanan pajak masih dibutuhkan.

Kesimpulan

Survei GoodStats “Persepsi Masyarakat terhadap Pajak dan Manfaatnya 2026” menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pajak tergolong cukup tinggi, terlihat dari 81% responden yang menilai masyarakat perlu atau sangat perlu membayar pajak.

Namun, pemahaman terhadap sistem perpajakan masih belum sepenuhnya kuat karena hanya 5% responden yang mengaku sangat paham, sementara 41% lainnya baru merasa sedikit paham dan 9% tidak paham sama sekali.

Di sisi lain, persepsi terhadap manfaat pajak masih menjadi pekerjaan rumah, sebab 51% responden merasa manfaat pajak kurang terasa atau tidak terasa sama sekali, dan 61% menilai pembayaran pajak kurang atau tidak sebanding dengan fasilitas publik yang diterima.

Temuan ini memperlihatkan adanya jarak antara kewajiban membayar pajak dan kepercayaan publik terhadap penggunaannya, sehingga transparansi menjadi kunci penting karena 85% responden menilai transparansi penggunaan pajak sebagai hal yang penting atau sangat penting.

Tentang Survei

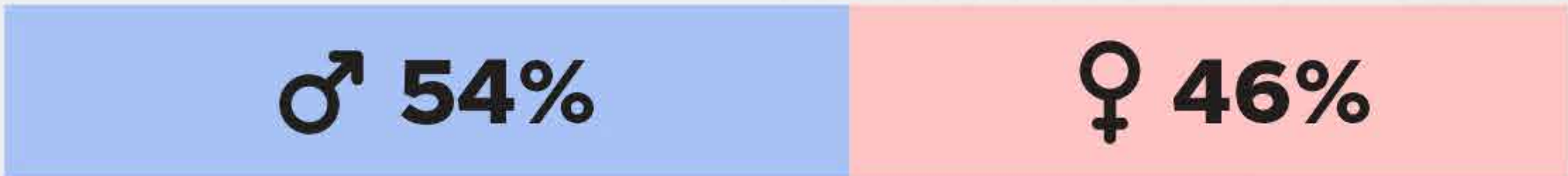


Periode survei
10 April-20 Mei 2026

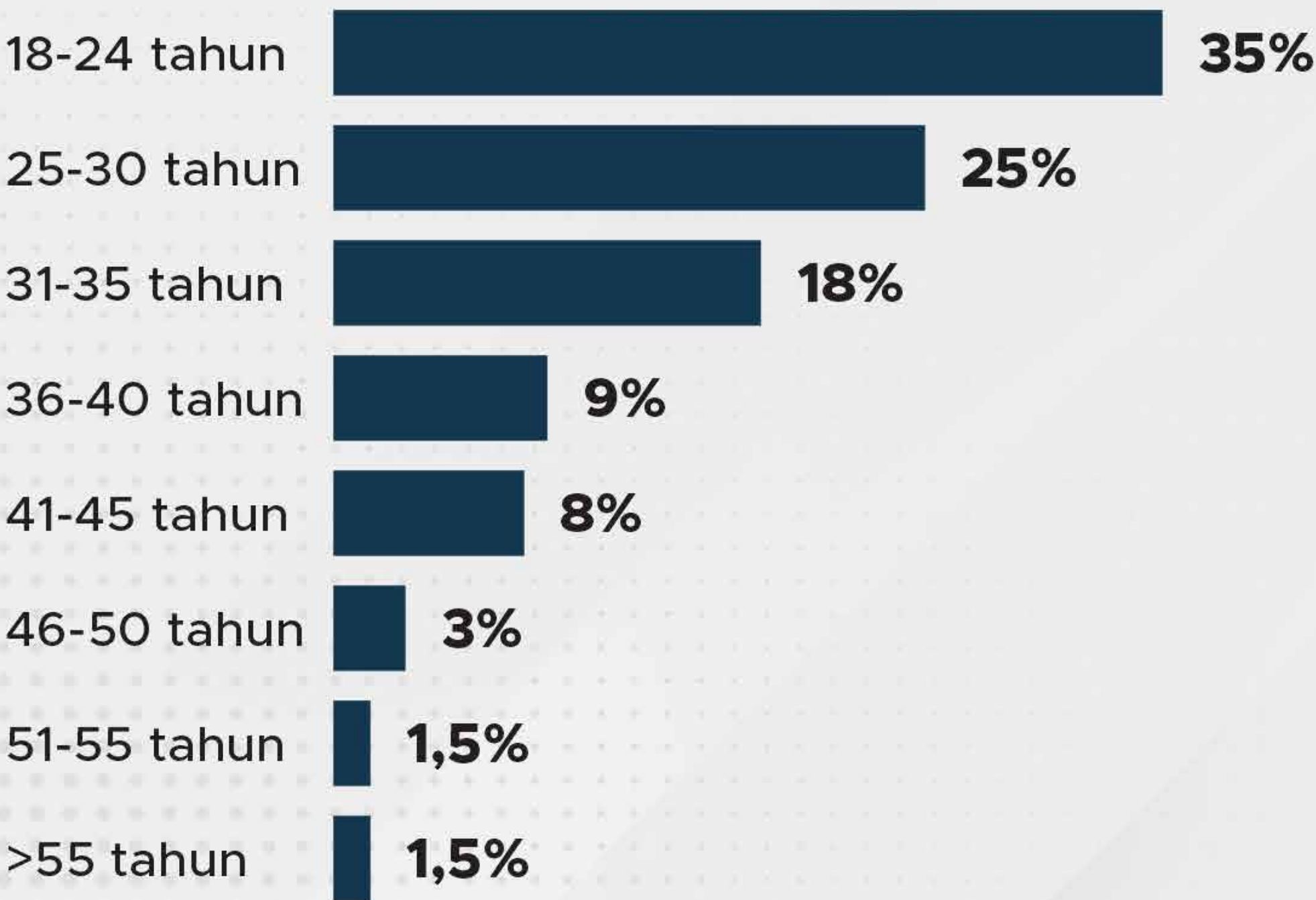


Jumlah Responden
1.000

Jenis Kelamin Responden



Usia Responden



Daerah/tempat asal responden

Mayoritas responden berasal dari Pulau Jawa dengan persentase 72% (Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Banten, dan DI Yogyakarta). Sementara, sisanya (28%) berasal dari luar Pulau Jawa.

Disusun oleh:



Satu Data, Banyak Cerita

Bagian dari GNFI



www.goodstats.id



[GoodStats.id](https://www.instagram.com/goodstatsid)



[GoodStatsid](https://www.tiktok.com/goodstatsid)